

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang dirancang untuk mengungkap gejala secara komprehensif dan kontekstual dengan mengumpulkan data langsung dari sumber dalam lingkungan alami mereka.³⁷ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau bentuk hitungan lainnya.³⁸ Penelitian ini membahas terkait fenomena pembiayaan bermasalah yang dapat dilakukan melalui salah satu produk dari BMT yaitu *rahn*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis (*descriptive research*), yang menggambarkan kondisi atau fenomena tertentu apa adanya dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang situasi atau keadaan aktual.³⁹ Peneliti berupaya memberikan penjelasan yang jelas dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif, yang didasarkan pada temuan penelitian yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran dan penjelasan terperinci tentang skenario nyata yang ada di lapangan atau pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini menjelaskan serta mendeskripsikan penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui salah satu produk *rahn* di KSPPS BMT PETA Capem Kediri.

³⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 64.

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

³⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2016), 12.

B. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, kehadiran peneliti di lokasi sangat penting untuk memastikan akurasi dalam pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data langsung melalui dokumen, catatan, dan wawancara dengan pihak-pihak yang relevan di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif ini adalah dari peneliti itu sendiri.

Dalam hal ini Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisa data, serta sebagai pelapor atas hasil dalam pelaksanaan pengamatan dan pengumpulan data. Di Lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh pihak KSPPS BMT Peta Pare Cabang Pembantu Kediri beserta staf pegawai lainnya. Kehadiran peneliti sebagai hal penting dalam pengamatan dan mendapatkan data yang valid, oleh karena itu di perlukan adanya wawancara, observasi, serta dokumentasi terhadap KSPPS BMT Peta Pare Cabang Pembantu Kediri untuk mendukung kevalidan data tersebut.⁴⁰

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di KSPPS BMT PETA Pare Cabang Pembantu Kediri, yang beralamat di Pasar Pamenang, Jln. Moch. Yusuf RT/RW 027/008 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Indonesia, kode pos 64211.

⁴⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 33.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang digali secara primer maupun sekunder dan sumber datanya berupa orang, dokumen, barang, keadaan, dan lainnya. Sumber data terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi dengan narasumber seperti pimpinan, dan karyawan KSPPS BMT PETA Capem Kediri.⁴¹ Sumber data primer dari penelitian ini berupa hasil wawancara dan observasi kepada narasumber yaitu pimpinan atau *manager*, dan karyawan KSPPS BMT PETA Capem Kediri berjumlah satu.
2. Sumber data sekunder adalah Data sekunder berasal dari dokumentasi seperti arsip, dokumen, buku, skripsi, artikel, e-book, jurnal, dan situs yang relevan. Data sekunder juga mencakup prosedur pembiayaan *Rahn* di KSPPS BMT PETA .

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan data seperti :

- a. Observasi (pengamatan)

Metode observasi (pengamatan) adalah metode yang pengambilan datanya dilakukan secara langsung.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti harus berfokus pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan

⁴¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

⁴² Lexy J. Moleong, *METODOLOGI Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 90.

serta melakukan pengamatan secara sistematis dan terencana. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memusatkan perhatian pada fenomena sosial atau perilaku sosial yang relevan, dengan memastikan bahwa setiap aspek pengamatan sejalan dengan judul penelitian, jenis penelitian, dan tujuan utama penelitian. Hal ini penting untuk menjaga relevansi dan koherensi antara data yang dikumpulkan dan fokus penelitian, sehingga hasilnya dapat menggambarkan kondisi atau fenomena yang diobservasi dengan tepat sesuai konteks.⁴³

Proses yang dilakukan peneliti dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek di lingkungannya atau berinteraksi dengan kegiatan tersebut dengan mengumpulkan data secara metodis dari data yang dibutuhkan. Artinya, diyakini sebagai negara asing, tetapi sebenarnya sudah menjadi warga negaranya sendiri. Peneliti mengamati di objek yakni KSPPS BMT PETA Capem Kediri, untuk mengangkat sesuatu yang menarik di bahas dalam penelitian.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah suatu komunikasi dan interaksi antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dari responden melalui tanya jawab secara langsung.⁴⁴ Penyusun menggunakan wawancara terpimpin (*Guided Interview*). Dalam wawancara jenis ini pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun,⁴⁵ dan wawancara variatif yaitu pengembangan dari

⁴³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 31.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 128-129.

⁴⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian.....*, 31.

wawancara terpimpin sebagai pendukung analisis. Penelitian melakukan wawancara untuk membantu menjawab permasalahan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data, catatan atau karya berkaitan dengan variable berupa buku, surat kabar, majalah, dan lainnya.⁴⁶ Penelitian ini membutuhkan dokumentasi berupa data-data tentang BMT PETA Capem Kediri dan catatan lain yang berhubungan dengan pelaksanaan pembiayaan *Rahn* dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Cabang Pembantu Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini dalam pengecekan keabsahan data dengan menggunakan dua teknik, yaitu :

1. Keterlibatan peneliti dalam pemilihan data yang dikumpulkan untuk laporan diupayakan semaksimal mungkin untuk memastikan perolehan informasi relevan yang mendukung penelitian.⁴⁷ Peneliti melakukan pengumpulan data sendiri untuk memastikan validitas data yang diperoleh.
2. Triangulasi berfungsi sebagai metode untuk menyandingkan dan memverifikasi data yang telah diperoleh, diperiksa, dan dianggap valid. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data, karena tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung dan

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, 129.

⁴⁷ Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 2002), 175.

wawancara dengan sumber utama, yaitu pimpinan KSPPS, dan karyawan di KSPPS BMT PETA Capem Kediri menggunakan catatan dan dokumentasi tertulis.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang optimal dari penelitian ini, penulis mengikuti serangkaian prosedur atau tahapan yang memastikan proses penelitian dilakukan secara sistematis dan terkonsentrasi, sehingga menghasilkan data yang dapat diandalkan. Proses ini dibagi menjadi empat fase berbeda, yaitu:

d. Tahap pra lapangan

Tahap ini mencakup kegiatan menyusun proposal penelitian, memilih lokasi penelitian, berkonsultasi mengenai fokus penelitian, mendatangi lokasi penelitian, serta meminta izin penelitian kepada pihak kampus. Peneliti memilih objek di KSPPS BMT PETA Capem Kediri, mengambil judul dan konsultasi terkait penelitian yang ingin dibahas.

e. Tahap pelaksanaan

Tahap ini melibatkan pengumpulan data yang relevan dengan konteks penelitian yang dilakukan di lapangan. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dan observasi pada KSPPS BMT PETA Capem Kediri

f. Tahap analisa data

Pada tahap ini, para akademisi dengan cermat memeriksa data yang diperoleh melalui observasi sistematis, wawancara mendalam, dan

dokumentasi komprehensif. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dalam kaitannya dengan konteks spesifik dari isu yang diteliti. Selain itu, integritas data dinilai melalui evaluasi menyeluruh terhadap sumber dan metodologi yang digunakan dalam pengumpulannya, memastikan bahwa data tersebut berfungsi sebagai dasar yang kredibel untuk menafsirkan temuan penelitian. peneliti menganalisis penelitian dari temuan penelitian yang didapatkan.

g. Tahap penulisan laporan

Tahap penutup meliputi perumusan laporan penelitian yang mengintegrasikan semua rangkaian upaya pengumpulan data untuk menjelaskan signifikansi data. Selanjutnya, peneliti terlibat dalam dialog dengan pembimbing untuk meminta umpan balik dan penyempurnaan yang bertujuan untuk menyempurnakan skripsi hingga mencapai potensi maksimalnya. Langkah terakhir melibatkan memastikan bahwa semua persyaratan untuk ujian skripsi telah terpenuhi secara menyeluruh. Peneliti menyusun penelitian dalam bentuk laporan penelitian (skripsi) sesuai sistematika penulisan karya ilmiah IAIN Kediri.